

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia telah memasuki era globalisasi, perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk mampu bersaing di pasar global, sehingga pemilik modal atau investor mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Banyaknya saham yang diperjual-belikan di pasar modal menyebabkan investor dihadapkan pada banyak alternatif pilihan saham, investor harus dapat melakukan analisis terhadap saham yang berpeluang memberikan pembagian laba yang tinggi.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2010) tujuan investor menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan selisih dari harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dividen merupakan pemberian perusahaan kepada pemegang saham atas laba dari operasi perusahaan sedangkan *capital gain* adalah keuntungan ketika saham tersebut dijual (Sartono, 2014:483).

Pergerakan harga saham dapat dilihat pada pasar modal Indonesia atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam berinvestasi, investor akan memilih perusahaan yang berpotensi memberikan *return* yang sebesar-besarnya. Sedangkan perusahaan perlu membuat kebijakan tentang besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dari beberapa sektor usaha yang terdaftar di BEI, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang berkembang dengan cepat dan banyak diminati oleh konsumen. Perusahaan

manufaktur juga merupakan kelompok terbesar yang terdaftar di BEI. Namun perusahaan tersebut seringkali dihadapkan pada permasalahan penentuan kebijakan dan pembayaran dividen, apakah manajemen akan membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen dan apakah laba akan ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang.

Rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Beberapa faktor menyebabkan pembayaran dividen tinggi dan beberapa faktor berpengaruh sebaliknya. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai proksi dari likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari leverage, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) sebagai proksi dari profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:204) *current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Penelitian oleh Sunarya (2013) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Semakin baik *current ratio*, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang pada modal, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini menilai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin besar nilai rasio ini menunjukkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan serta kemungkinan pembayaran dividen rendah (Sartono, 2014:66). Penelitian oleh Herdy Tedjo Kriscahyadi (2011) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, meningkatnya rasio

DER maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Menurut Wahyudi (2010) pembagian dividen dipengaruhi kebijakan investasi perusahaan. Jika perusahaan berinvestasi dengan menggunakan laba ditahan, maka dividen yang dibagikan berkurang. Sebaliknya jika perusahaan menggunakan sumber eksternal, maka dividen yang dibagikan bertambah. Keputusan investasi digambarkan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS). Penelitian oleh Subramanian, *et al.* (2011) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.

Dividend adalah proporsi laba yang dibagikan pada pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki (Baridwan, 2011). *Dividend* adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham (Bambang Riyanto, 2011). Sedangkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang dibuat pihak manajemen perusahaan dalam menentukan pembagian laba untuk pemegang saham atau menggunakan laba untuk kegiatan pendanaan investasi di masa depan (Sartono, 2014:281). Kebijakan pembayaran dividen dapat dilihat pada *dividend payout ratio* (DPR) perusahaan. DPR adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (Simatupang, 2010:40). DPR yaitu presentase pendapatan yang dibayarkan pada pemegang saham (Bambang Riyanto, 2011:266).

Penelitian ini mengangkat tema *dividend payout ratio* dengan menggunakan laporan keuangan teraudit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Penelitian ini membatasi faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu

Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Investment Opportunity Set (IOS)*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 ?
3. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 ?
4. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
3. Untuk mengetahui *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
4. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara terperinci manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan memberikan kajian empiris tentang dampak informasi keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan referensi bagi peneliti atau mahasiswa lain yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya, menjadi rujukan pengembangan ilmu akuntansi maupun keuangan mengenai kajian pembayaran dividen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi sehubungan dengan harapannya untuk mendapatkan dividen. Kemudian dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi resiko kerugian, dan dapat memberikan keuntungan yang ingin dicapai.
- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan pihak manajemen dalam menetapkan kebijakan dividen sehubungan dengan penentuan sumber pendanaan internal maupun eksternal jika akan melakukan *reinvestment*. Kemudian dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa mendatang.